

## Aksi Freestyle Polwan Denok di Atas Moge Tuai Decak Kagum

**SEMARANG (IM)** - Aksi memukau ditunjukkan oleh freestyle 12 polisi wanita (polwan) Denok Candi Ditlantas Polda Jawa Tengah, di Jalan Pahlawan Semarang, Kamis (23/12). Bak seperti pemain akrobat, atraksi dilakukan dengan menampilkan dua teknik dasar mengendarai motor besar di atas 1000 cc tanpa rasa takut.

Kendati sempat terjatuh, para polisi wanita ini mampu memperagakan dua teknik dasar mengendarai motor besar, yaitu teknik zig zag dan teknik angka delapan.

Instruktur Freestyle Ditlantas Polda Jateng, Aiptu Bayu mengatakan, aksi yang hanya boleh dilakukan oleh mereka yang sudah terlatih ini, ternyata butuh latihan se-

lama tiga minggu. Dari sama sekali belum mengendarai motor besar, kini polisi wanita ini mahir mengendarai motor besar dan bermanuver melakukan atraksi.

“Prinsip dalam mengendarai motor besar ini, mereka dituntut menjaga keseimbangan tubuh, agar motor tidak terjatuh,” ujarnya.

Aksi ini juga dalam rangka persiapan Operasi Lilin Candi 2021 ini dilakukan dihadapan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Kapolda Jawa Tengah Irjen pol Ahmad Lutfi serta Pangdam IV Diponegoro.

Selain untuk unjuk kebolehan, aksi ini juga sebagai kecakapan dalam bertugas sebagai pelindung dan pengayom masyarakat. ● **lus**

## Warga yang Bermain Kembang Api Saat Tahun Baru akan Ditindak, Ini Alasan Polisi

**JAKARTA (IM)** - Polda Metro Jaya meminta masyarakat DKI Jakarta untuk tidak merayakan malam pergantian tahun baru 2022 dengan menggunakan kembang api. Jika masih ada warga yang menyalakan kembang api atau petasan akan ditindak.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Endra Zulpan mengatakan, masyarakat yang tetap membandel melakukan perayaan dengan pesta kembang api akan dikenakan sanksi tegas.

“Iya kan melanggar ketertiban umum, KUHUP-nya juga kena, melanggar protokol kesehatan,” kata Zulpan, Kamis (23/12).

Zulpan menegaskan, bagi masyarakat yang tetap memainkan kembang api maupun petasan akan ditindak karena melanggar keter-

tiban umum. Menurutnya, aturan tersebut diberlakukan untuk menekan terjadinya kerumunan yang dapat mengakibatkan penyebaran Covid-19 di tengah pandemi yang hampir berlangsung dua tahun.

“Dilarang (menyalakan kembang api atau petasan). Biasanya kan pesta tahun baru diselenggarakan oleh Pemda baik itu di Ancol dan HI. Nah tahun ini saya rasa ini tahun kedua kita hadapi pandemi ya,” katanya.

Meski demikian dia tidak menjelaskan secara gamblang perihal sanksi yang akan diterima oleh masyarakat yang bandel tetap menyalakan kembang api. “Terangtung ya. Saya engga bisa ngomong dulu karena belum ada yang melakukan. Yang jelas ada sanksi,” katanya. ● **lus**



### PENGUNGKAPAN KASUS PROYEK DRAINASE FIKTIF

Kabid Humas Polda Banten AKBP Shinto Silitonga (kanan) dan Kasubdit Tipikor AKBP Setiawan (kiri) memperlihatkan sejumlah barang bukti saat rilis pengungkapan kasus proyek drainase fiktif di Mapolda Banten di Serang, Banten, Kamis (23/12). Polda Banten berhasil mengungkap proyek fiktif betonisasi 15 kilometer jalan desa senilai Rp4,5 miliar di Cilegon serta menangkap pelakunya berinisial MW (40) yang sudah dua tahun buron dari tempat persembunyiannya di Bogor.

## Satgas Madago Raya Ledakkan 6 Bom Milik Teroris Poso

**JAKARTA (IM)** - Sebanyak enam buah bom lontong milik teroris Poso, yang memiliki daya ledak tinggi atau High Explosive diledakkan oleh personel Satgas Madago Raya.

“Enam buah bom lontong yang dilakukan disposal merupakan barang bukti sitaan Satgas Tinombala tahun 2014” kata Wakasatgas Humas Ops Madago Raya AKBP Bronto Budiono saat dikonfirmasi, Jakarta, Kamis (23/12).

Ia menyebutkan, sebanyak 6 bom lontong tersebut merupakan bom pipa PVC yang kesemuanya memiliki daya ledak tinggi. Bronto juga menjelaskan, tiga buah bom rakitan merupakan hasil kontak tembak aparat keamanan dengan kelompok MIT Poso di pondok milik Jumrian alias Tamar desa Tamanjeka Kecamatan Poso Pesisir pada tanggal 19 September 2014 lalu.

“Selanjutnya tiga buah Bom rakitan lainnya merupakan barang bukti hasil kontak tembak personel Brimob Polri di pegunungan Impo Desa Padalembara Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso pada 30 Oktober 2014, “ ujar Bronto.

Bronto menerangkan bahwa sebelum dilakukan pemusnahan barang bukti tersebut diurai oleh tim detasemen Gegana guna mengetahui dan mempelajari unsur yang terkandung dalam bom lontong tersebut.

“Untuk menghindari risiko bahaya dalam penyimpanan barang bukti bom lontong tersebut maka dilakukan disposal atau dimusnahkan dengan cara diledakkan,” ucap Bronto.

Bronto menambahkan, hingga saat ini pengejaran terhadap 40 orang sisa DPO teroris Poso terus dilakukan oleh satgas Madago Raya yaitu Askar alias Jaide alias pak Guru, Muhklas alias Galuh alias Nae, Ahmad Gazali alias Ahmad Panjang dan Suhardin alias Hasan Pranata.

“Kami berharap dukungan dan doa dari masyarakat Poso, Sigi dan Parimo serta masyarakat Sulawesi Tengah pada umumnya untuk menuntaskan terhadap segala bentuk teror yang dilakukan oleh DPO teroris Poso tersebut, sehingga daerah Poso, Sigi dan Parimo khususnya dan Sulawesi Tengah kembali aman dan kondusif,” tutup Bronto. ● **lus**

# 12 | PoliceLine

IDN/ANT



### APEL GELAR PASUKAN OPERASI LILIN JAYA

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (kedua kanan) dan Kapolda Metro Jaya Irjen Pol M Fadil Imran (kiri) memberikan keterangan kepada wartawan usai memimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin Jaya 2021 di lapangan Polda Metro Jaya, Jakarta Kamis (23/12). Sebanyak delapan ribu personel gabungan diturunkan dalam melaksanakan Operasi Lilin Jaya 2021 di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya sebagai bagian dari pengamanan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022.

# Kapolri Angkat 3 Jabatan Direktur di Densus 88 Antiteror Jadi Jenderal

Kombes Simson Zet Ringu menjadi Dirintel Densus 88. Dirlindak Densus 88 dijabat Kombes Soeseno Noerhandoko dan Dirsidik Densus 88 Kombes Herry Heryawan. Ketiganya bakal menyandang bintang satu.

**JAKARTA (IM)** - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengangkat tiga posisi direktur di Detasemen Densus 88 Antiteror menjadi Jenderal bintang satu atau Brigjen Pol,” kata

oleh As SDM Irjen Wahyu Widada atas nama Kapolri.

“Ya betul jabatan Brigjen Pol,” kata

Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo saat dikonfirmasi, Jakarta, Kamis (23/12), membenarkan adanya pengangkatan tiga direktur di Densus 88 Antiteror dengan pangkat Brigjen.

Ketiga orang yang dipromosikan menjadi Jenderal

adalah, Dirintel Densus 88 Kombes Simson Zet Ringu. Dirlindak Densus 88 Kombes Soeseno Noerhandoko dan Dirsidik Densus 88 Kombes Herry Heryawan.

Selain promosi jabatan, telegram itu juga menjabarkan soal rotasi jabatan di sejumlah posisi Densus 88 Antiteror Polri. Hal itu dalam rangka penyesuaian organisasi.

“Ya betul, Tour of Duty, area penyesuaian dan promosi,” ujar Dedi.

Di antaranya adalah, Kombes Arif menjabat Kasatgaswil Jawa Barat Densus 88 AT Polri, kini diangkat menjadi Diridens Densus 88. Lalu, Kombes Tubagus Ami Prindani yang sebelumnya menjabat Kasatgaswil DKI Jakarta Densus 88 kini menjadi PS Dircegah

Densus 88. Ia menggantikan posisi Kombes Mochamad Rosidi yang dimutasi karena mendapat penugasan di luar struktural.

Selanjutnya, Kombes Djoni Djuhana selaku Kasatgaswil Sumsel Densus 88 AT dimutasi menjadi Kasatgaswil Jabar Densus 88 AT Polri. AKBP I Wayan Bayuna yang sebelumnya Kemitel Intelin Satgaswil DKI Jakarta menjadi Kasatgaswil Sumsel Densus 88.

Lalu, Kombes Dayan

Victor Imanuel Blegur yang sebelumnya Kabagops Densus 88 menjadi Kasatgaswil Densus 88 AT Polri. Kombes Rommy Zakarias yang sebelumnya Kasatgaswil Bali Densus 88 dirotasi menjadi Kasatgaswil Lampung Densus 88 AT Polri.

Posisi Kasatgaswil Bali Densus 88 kemudian diisi oleh Kombes (Pol) I Ketut Widhiarto yang sebelumnya menjabat Kasatgaswil Lampung Densus 88 AT Polri. ● **lus**

## Operasi Lilin 2021, Aparat Gabungan Amankan 54.959 Objek saat Nataru

**JAKARTA (IM)** - Polri menggelar Operasi Lilin 2021 saat Natal dan Tahun Baru (Nataru). Setidaknya ada 54.959 objek di seluruh Indonesia yang diamankan petugas gabungan. Demikian amanat Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo secara tertulis yang disampaikan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan dalam apel gelar pasukan di Polda Metro Jaya, Kamis (23/12).

“Mulai tanggal 23 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022. Fokus pengamanannya 54.959 objek di seluruh Indonesia, baik gereja, tempat wisata, pusat perbelanjaan, terminal dan bandara, hingga objek perayaan tahun baru,” ucap Anies.

Sementara Anies mengungkapkan situasi Indonesia yang kini harus waspada terhadap virus Covid-19 khususnya varian Omicron. Sebab, pada pergantian tahun 2020 lalu, kenaikan kasus terjadi hingga

125 persen.

“Berkaca pada periode Nataru, peningkatan mobilitas masyarakat yang menyebabkan peningkatan kasus konfirmasi sebesar 125% yaitu 6.437 kasus per hari pada 26 Desember 2020 dan bertambah menjadi 14.518 kasus di 30 Januari 2021,” ujarnya.

Anies melanjutkan, pihaknya memprediksi akan ada 11 juta masyarakat yang melakukan mobilitas pada perayaan Nataru.

Maka dari itu, diharapkan Operasi Lilin 2021 ini dapat berjalan dengan baik.

“Dalam pelaksanaannya, operasi ini melibatkan 177.212 personel gabungan yang terdiri dari 103.000 personel Polri, 19.000 personel TNI, 55.000 personel dari instansi terkait,” ujarnya.

Kekuatan ratusan ribu personel itu akan ditempatkan di 19.464 pos pengamanan serta 1.082 pos pelayanan. ● **lus**

## Polda Jabar Sudah Kantongi Ciri-ciri Penabrak Dua Sejoli yang Mayatnya Dibuang ke Sungai

**BANDUNG (IM)** - Polda Jawa Barat (Jabar) turun tangan memburu penabrak, Handi Harisaputra (18) dan Salsabila (18) di kawasan Nagreg, Kabupaten Bandung, Rabu (8/12).

Seperti diberitakan sebelumnya, mayat kedua korban ditemukan di kali. Diduga korban sengaja dibuang pelaku ke sungai untuk tujuan menghilangkan jejak.

Menurut keterangan sejumlah saksi warga di sekitar lokasi kejadian, saat kejadian, tiga orang yang berada di dalam mobil yang menabrak korban, membawa korban. Katanya mau di bawa ke rumah sakit, namun pada kenyataannya dibuang ke sungai.

Mayat keduanya ditemukan mengambang sudah menjadi mayat di Sungai Serayu di wilayah Cilacap dan di Wilayah Banyumas Jawa Tengah.

“Masih lakukan penyelidikan, secara intensif, mudah-mudahan dari koordinasi beberapa pihak kita bisa menemukan mohon waktunya. Karena ini menyangkut pengungkapan kasus,” ungkap

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Erdi Adrimulan Chaniago se usai Apel Gelar Pasukan Kesiapan Pengamanan Natal dan Tahun Baru di Jalan Diponegoro, Kota Bandung, Kamis (23/12), mengatakan, pihaknya sudah mengantongi ciri-ciri pelaku. Namun begitu, pihaknya ma-

sih melakukan penyelidikan mendalam untuk menemukan petunjuk dan barang bukti lainnya.

“(Ciri-ciri pelaku) Sudah dikantongi, intinya kita lakukan penyelidikan menemukan petunjuk dan barang bukti lainnya,” tegas Erdi.

Erdi menjelaskan, pihaknya bersama Polresta Bandung melakukan penyelidikan terhadap peristiwa laka lantas yang dialami Hendi dan Salsa. Sedangkan untuk penemuan mayat Hendi dan Salsa, pihaknya berkoordinasi dengan Ditreskrim Polda Jateng.

“Polda Jabar bersama Polresta Bandung itu melakukan penyelidikan terhadap laka lantasnya. Dan kini kita kerja sama dengan Ditreskrim Polda Jateng dalam rangka penemuan mayat di Cilacap dan Banyumas,” katanya.

Diketahui, belakangan beredar juga sebuah foto yang memperlihatkan suasana sesaat setelah korban ditabrak oleh pelaku. Dalam foto terlihat, korban Salsabila telentang di pinggir jalan, sedangkan Handi digotong dua pria berbadan tegap dan berambut cepak.O-lus

Menurut keterangan seorang sumber di lapangan, ia menduga korban Hendi masih hidup sesaat sebelum dibuang ke sungai. Penyebab kematiannya pun diduga karena tenggelam dan kehabisan nafas. ● **lus**



### APEL GELAR PASUKAN OPERASI LILIN 2021 DI BANTEN

Kapolda Banten Irjen Pol Rudy Hariyanto (kiri) bersama Danrem 064/ Maulana Yusuf Brigjen TNI Yunianto (kedua kiri) memeriksa pasukan saat Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin 2021 di Mapolda Banten di Serang, Banten, Kamis (23/12). Apel gelar pasukan yang diikuti 2.300 personel dari berbagai unsur seperti TNI, Polri, PMI dan BPBD itu dalam rangka pengamanan Natal dan Tahun Baru.